



Disdag Kaji Relaksasi Retribusi untuk Pedagang Pasar Tradisional

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal mengkaji pemberian relaksasi retribusi bagi pedagang pasar tradisional untuk bulan September 2021. Hal tersebut, seiring perpanjangan kembali PPKM Level 4.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwi Sutono, menjelaskan, sejauh ini Pemkot sudah memberikan berbagai kelonggaran terkait operasional pasar tradisional. Hanya saja, ia merasa, relaksa-

si perlu dikaji.

Dia, menyebut tidak semua pedagang merasakan dampak dari kelonggaran tersebut. Benar saja, imbuhnya, para pedagang yang menjajakan kebutuhan pokok sudah mulai meningkatkan pendapatannya. Namun, untuk pedagang komoditas non esensial, peningkatan belum terlalu dirasa.

"Pasar kita kan banyak jenis. Pasar-pasar yang lokasinya di tengah kota juga mulai ada peningkatan. Tapi, yang lainnya kan masih per-

lu adaptasi. Jadi, belum bisa dipastikan, ya, pendapatannya," urainya, Rabu (1/9).

Ia menyampaikan, sampai sejauh ini Dinas Perdagangan masih memberikan relaksasi pada para pedagang dengan besaran antara 25-75 persen. Besaran potongan, lanjutnya, disesuaikan kondisi tempat berdagangnya.

"Harapan kami, potongan retribusi ini bisa meringankan pedagang. Karena harus diakui perekonomian mereka juga terdampak oleh pembatasan ini," katanya.

Yunianto pun memaparkan seluruh pasar tradisional di wilayahnya sudah beroperasi kembali. Baik yang menjual komoditas pokok, maupun non pokok seperti Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (Pasty), Pasar Beringharjo Barat, hingga Pasar Klithikan Pakuncen.

"Semuanya sudah beroperasi. Tapi, kami menekankan, ya, supaya protokol kesehatan diterapkan ketat oleh semua, pedagang dan pembeli," tegasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005